

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini menuntut setiap orang untuk membenahi diri dan meningkatkan potensi masing-masing. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan potensi tersebut adalah melalui pendidikan.

Pendidikan sebagai indikator kemajuan bangsa dipandang sangat penting didalam proses pembangunan. Oleh sebab itu perlu adanya penyempurnaan terus menerus dan berkesinambungan agar kualitas pendidikan semakin meningkat. Meskipun selalu ada penyempurnaan terhadap kurikulum, namun kita tetap memiliki masalah dalam dunia pendidikan yaitu rendahnya mutu pendidikan.

Masalah utama dalam pembelajaran IPS Terpadu, khususnya ekonomi adalah penggunaan metode atau model pembelajaran yang tidak sesuai sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini disebabkan karena banyaknya materi yang harus disampaikan maka guru terkadang monoton dalam menggunakan metode dalam penyampaian materi. Metode yang biasanya digunakan ialah metode ceramah, yang terkadang mengakibatkan siswa kurang perhatian terhadap materi yang disampaikan.

Sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru di SMP Negeri 10 Binjai, bahwa hasil belajar IPS Terpadu siswa khususnya pada materi ekonomi ,

tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dari seluruh siswa yang berjumlah 204 orang siswa yang ada di kelas VII SMP Negeri 10 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki hasil belajar yang masih rendah, khususnya pada kelas VII<sup>2</sup> yang berjumlah 32 siswa hanya 11 orang siswa atau sekitar 35% siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan yaitu  $\geq 70$  sedangkan ada sebanyak 21 orang siswa (sekitar 65%) yang memiliki nilai dibawah KKM.

Menurut wawancara penulis kepada siswa pada umumnya guru IPS Terpadu lebih banyak mengejar target yang berprioritas pada nilai ujian akhir. Siswa sering merasa jenuh dan bosan karena guru hanya menggunakan metode ceramah di kelas sampai jam pelajaran usai, setelah itu siswa di berikan tugas yang harus di kerjakan dan di kumpulkan pada pertemuan berikutnya. Guru juga sering kurang memperhatikan apakah siswa sudah mengerti atau belum pada materi ajar yang disampaikan. Akibatnya pandangan siswa terhadap pelajaran IPS Terpadu khususnya ekonomi dianggap sebagai pelajaran yang membosankan, dan pada akhirnya berdampak kepada hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi rendah.

Berdasarkan masalah diatas perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, ditemukan sebuah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dimana model pembelajaran ini menuntut siswa terlibat dalam diskusi kelompok, berani dan mau mengambil tanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri. Setiap siswa mempelajari sesuatu yang dikombinasikan dengan materi yang telah dipelajari oleh siswa lain dan mengajarkannya kepada anggota kelompoknya.

Melalui proses belajar yang mengalaminya sendiri, menemukan sendiri, secara kelompok seperti bermain, maka siswa akan menjadi senang sehingga tumbuhlah semangat untuk belajar khususnya pelajaran IPS Terpadu. Dengan model ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 10 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS Terpadu siswa di SMP Negeri 10 Binjai?

2. Apakah ada perubahan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 10 Binjai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw tahun ajaran 2012/2013?
3. Bagaiman peningkatan hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 10 Binjai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw tahun ajaran 2012/2013?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta banyaknya model-model pembelajaran maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah yaitu : Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan upaya dalam meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar IPS Terpadu khususnya pada materi ekonomi siswa kelas VII pada pokok bahasan *kegiatan pokok ekonomi* di SMP Negeri 10 Binjai tahun ajaran 2012/2013.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas VII Di SMP Negeri 10 Binjai Tahun Ajaran 2012/2013?”

### 1.5 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah diatas peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw setiap siswa dilatih untuk bertanggung jawab didalam tim, karena harus menyiapkan diri untuk menjadi tim ahli dan bekerjasama didalam tim dalam mencari dan memecahkan suatu masalah. Selain itu siswa juga dituntut untuk bisa bekerjasama dengan siswa lain dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah diharapkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 10 Binjai .

### 1.6 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 10 Binjai dalam memahami materi *kegiatan pokok ekonomi* dengan melaksanakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw Tahun Ajaran 2012/2013.

### 1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan atau wawasan penulis dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Binjai.
2. Bagi pihak sekolah dan lembaga-lembaga terkait hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi model pembelajaran guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik UNIMED Fakultas Ekonomi pada umumnya, dan Pendidikan Tataniaga pada khususnya untuk melaksanakan penelitian di masa yang akan datang.